

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Perbankan sebagai lembaga keuangan yang menghasilkan jasa keuangan memiliki kegiatan dengan cara menghimpun dana dan menyalurkan dana. Masing-masing perbankan juga membutuhkan strategi pemasaran untuk memasarkan produknya. Pada Undang-undang RI No. 10 Oktober 1998 menyebutkan pengertian bank yaitu badan usaha yang memiliki kegiatan menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Dengan tujuan sebagai meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Seiring adanya kemajuan teknologi perkembangan bisnis teknologi keuangan di Indonesia semakin pesat salah satunya telah menghadirkan transaksi keuangan dalam genggaman tangan yang mempengaruhi pola hidup masyarakat dalam bertransaksi melalui sistem pembayaran, pada pembayaran non tunai umumnya dapat digunakan sebagai alat transfer antar bank maupun bank itu sendiri, sehingga menggeser peranan uang tunai. Hadirnya pembayaran non tunai yang lebih efisien dan lebih efektif sebagai bentuk interaksi bisnis antara nasabah dan perbankan secara virtual dan tentunya bisa menghemat devisa negara.

M.rilis mengulas pernyataan Agus Martowardojo selaku Gubernur Bank Indonesia bahwa pada tahun 2017, dalam setiap menit terjadi lebih dari 10.000 transaksi ATM, Debit, dan kredit di Indonesia, Indonesia merupakan sebagai negara dengan populasi yang begitu besar dan jangkauan geografis yang begitu luas juga semestinya memiliki sistem pembayaran nasional yang lebih aman, lancar, dan andal. Berdasarkan statistik, pada sistem pembayaran BI per desember 2020 tercatat adanya penggunaan pada kartu sebagai alat pembayaran (APMK) yaitu kartu ATM, debit maupun kredit.

**Dinna Nurbaeiti, 2021**

**PERANAN PENGGUNAAN KARTU DEBIT BERLOGO GERBANGPEMBAYARAN NASIONAL (GPN)**

**MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma

[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Tabel 1. –Jumlah APMK yang beredar.

Jenis Kartu	Periode			
	2017	2018	2019	2020
Kartu Kredit	17,244,127	17,275,128	17,487,057	16,940,040
Kartu ATM	8,815,007	8,847.011	8,979,878	9,504,454
Kartu ATM+Debet	155,663,442	152,482,094	174,445,472	204,102,815

Sumber: [https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/ssp/apmk\\_jumlah.aspx](https://www.bi.go.id/id/statistik/ekonomi-keuangan/ssp/apmk_jumlah.aspx)

Dengan hadirnya GPN atau Gerbang Pembayaran Nasional merupakan bukti negara Indonesia memiliki kemampuan mengelola sistem pembayaran. GPN atau gerbang pembayaran nasional merupakan sistem yang menghubungkan berbagai macam transaksi non tunai pada semua instrumen bank dalam satu sistem pembayaran. Peluncuran GPN proses kegiatan transaksi non tunai antar bank di Indonesia menjadi lebih murah dan mudah dengan layanan GPN. Karena adanya sistem dijalankan dengan saling terhubung dan saling dapat dioperasikan. pelanggan akan semakin puas jika relatif mudah, nyaman, efisien dalam mendapatkan pelayanan.

Sebelum adanya GPN setiap nasabah melakukan transaksi menggunakan kartu debit di mesin EDC (*Electronic Data Capture*) dikenakan biaya *merchant discount rate* (MDR) 3% dari nilai transaksi dan GPN hadir dengan biaya transaksi lebih murah dengan dikenakan biaya MDR dari sebelumnya 3% menjadi turun sekitar 1% dengan catatan nasabah yang menggunakan kartu ATM berlogo GPN. hal ini nasabah akan puas dengan pelayanan yang diberikan dan tertarik untuk beralih dengan menggunakan kartu ATM berlogo GPN terutama bagi kalangan Mahasiswa karena sistem yang dibentuk menjadi lebih mudah serta ekonomis dalam bertransaksi, karena persaingan bisnis yang ketat maka kepuasan nasabah menjadi perhatian hampir semua pihak. Hal tersebut disebabkan semakin baik dengan pemahaman konsep kepuasan nasabah sebagai strategi untuk menghadapi persaingan bisnis di dunia perbankan.

**Dinna Nurbaeiti, 2021**

**PERANAN PENGGUNAAN KARTU DEBIT BERLOGO GERBANGPEMBAYARAN NASIONAL (GPN)  
MAHASISWA UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAKARTA**

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma  
[[www.upnvj.ac.id](http://www.upnvj.ac.id) – [www.library.upnvj.ac.id](http://www.library.upnvj.ac.id) - [www.repository.upnvj.ac.id](http://www.repository.upnvj.ac.id)]

Uraian diatas penulis membuat Tugas Akhir dengan judul “**Peranan Penggunaan Kartu Debit Berlogo Gerbang Pembayaran Nasional (GPN) Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta**”.

## **1.2 Tujuan Penulisan Tugas Akhir**

Penulisan Tugas Akhir merupakan salah satu syarat untuk kelulusan Program Studi Perbankan dan Keuangan Program Diploma, Pada kegiatan penulisan berlangsung tidak terlepas dari tujuan yang ingin dicapai. Tujuan penulis melakukan penyusunan tugas akhir yaitu:

1. Untuk mengetahui mengapa mahasiswa UPNVJ beralih pada pemilihan Kartu berlogo GPN.
2. Untuk mengetahui minat mahasiswa UPNVJ penggunaan pada kartu debit berlogo GPN sebagai layanan kemudahan dalam bertransaksi
3. Peranan peluncuran GPN terhadap kemudahan nasabah dalam bertransaksi

## **1.3 Manfaat Penulisan Tugas Akhir**

Dengan di tulisnya pada tujuan di penulisan tugas akhir diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis dalam perkembangan ilmu perbankan pada umumnya di antaranya :

1. Manfaat teoritis atau akademis, sebagai berikut :

Hasil dari penulisan ini diharapkan memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai penggunaan kartu debit berlogo gerbang pembayaran nasional yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dalam dunia perbankan dan sebagai pembelajaran bagi pembaca tentang pengetahuan perkembangan sistem pembayaran khususnya pada transaksi elektronik dengan menggunakan kartu ATM/debit dan manfaat yang di dapat dengan peralihan dengan penggunaan kartu ATM/debit berlogo GPN. Dapat digunakan sebagai bahan referensi dan perbandingan bagi penulis lainnya yang ingin mengetahui sistem pembayaran di Indonesia khususnya pada kartu ATM/debit berlogo gerbang pembayaran nasional dan juga

memberikan gambaran bahwa kartu ATM/debit yang diluncurkan oleh Bank Indonesia dapat diperuntukan bagi semua kalangan.

2. Manfaat Praktis, yaitu :

Pada penulisan ini dapat memberikan manfaat pemahaman perbankan khususnya pada sistem transaksi keuangan, penggunaan alat pembayaran menggunakan kartu (APMK) pada sistem pembayaran dan bagi perbankan sebagai informasi terhadap mahasiswa sebagai pemilihan dalam penggunaan alat pembayaran elektronik.